BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Media Utama

Media utama film dokumenter " Tugas dan Peran Hansip " berdurasi kurang lebih lima belas menit ini mengangkat tentang kehidupan, tugas, dan peran Hansip atau Linmas. Tujuannya untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas agar menjadikan keamanan sebagai tanggungjawab bersama.

IV.1.1 Teknis Pembuatan Film

Dalam keseluruhan film dokumenter ini "Tugas dan peran Hansip"ini, ada beberapa tahap yang telah disiapkan dimulai dari pembuatan ide cerita, sinopsis, *storyline dan storyboard.* Setelah tahapan ide hingga storyboard sudah dipersiapkan maka langkah selanjutnya adalah pemilihan lokasi pengambilan gambar, pemilihan crew dan aktor. Kemudian properti yang dibutuhkan dan digunakan di saat film akan dimulai. Berikut adalah tahapan membuat film dokumenter.

IV.1.1.1 Sinopsis

Sinopsis adalah cerita ringkas dari keseluruhan film, pembuatan sinopsis ini dibuat berdasarkan referensi, data, dan gambaran yang terjadi atau fenomena yang terjadi dikehidupan masyarakat umum. Setelah itu dilakukan pengurutan ide cerita hingga menjadi alur yang dapat dinikmati oleh audien. Kisah Enjun, Edu dan Bima, dalam menjalani kesehariannya sebagai kepala keluarga dan anggota Satuan Pertahanan Sipil / LINMAS tingkat Rw.08 Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal. Bersama anggota lainnya, mereka berusaha untuk tetap menjaga loyalitasnya dalam menjaga keamanan lingkungan. Bekerja secara sukarela tak lantas membuat mereka melupakan tanggung jawab untuk mengabdi kepada masyarakat, bangsa dan negara.

IV.1.1.2 StoryLine

Storyline disusun sesuai dengan ide yang akan dilakukan maupun dikembangkan, dari pengambilan visual pada saat proses pengambilan gambar yang sesuai dengan alur cerita. Enjun, yang menjabat sebagai Kepala Keamanan RW.08 Kelurahan Binong Kecamatan Batunggal, memulai kegiatannya sebagai anggota HANSIP/LINMAS sejak pukul 20.00. Di rumahnya yang sederhana ia menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk bertugas dibantu oleh istrinya.

Malam belum matang benar, ketika ia beranjak meninggalkan rumahnya. Sapaan warga setempat mengiringi langkahnya menuju Pos keamanan. Sebagai Kepala Keamanan, sudah barang tentu setiap warga mengenali sosoknya.

Di Pos Keamanan ternyata sudah menunggu beberapa anggota lainnya, yang bisa dikatakan adalah rekan sekaligus anak buah Enjun. Dengan ramah dan bersahaja, Enjun segera menyapa mereka dengan salam dan senyum. Tak berapa lama ia segera menugaskan satuannya untuk menunaikan kewajiban yaitu melaksanakan Siskamling.

Keseharian yang sederhana, pun di jalanani oleh Edu, pria berumur lebih dari 50 tahun ini, menjalani kesehariannya sebagai buruh di sebuah industri rajut rumahan yang berada disekitar rumahnya. Menjadi anggota kesatuan Pertahanan Sipil ia jalani semata-mata untuk pengabdian kepada masyarakat. Sudah lebih dari 12 tahun ia tegak berdiri sebagai bagian dari satuan keamanan lingkungan RW.08.

Berbeda dengan Enjun, Edu dan anggota HANSIP lainnya, Bima merupakan sosok pria yang hidup berkecukupan. Namun dibalik kesehariannya yang bisa dikatakan serba kecukupan itu, ia mempunyai keinginan yang besar untuk berperan serta dalam menjaga lingkungan sekitarnya. Sudah setahun ini, Bima menjadi bagian dari anggota Keamanan RW.08. Menjadi anggota HANSIP atau LINMAS tak membuatnya merasa rendah diri, justru ia menikmati perannya menjadi bagian dari SISHANKAMRATA atau Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta.

Keberadaan HANSIP/LINMAS, menjadi bagian yang terpisahkan dari kokohnya kehidupan bermasyarakat. Bahkan bisa dikatakan, HANSP/LINMAS merupakan corak budaya Indonesia yang saat ini dipandang sebelah mata.

IV.1.1.3 Storyboard

Storyboard ini dibuat sebagai gambaran kasar cerita film yang dapat memudahkan pada saat pengambilan gambar yang menjadi tahapan awal dari storyline.

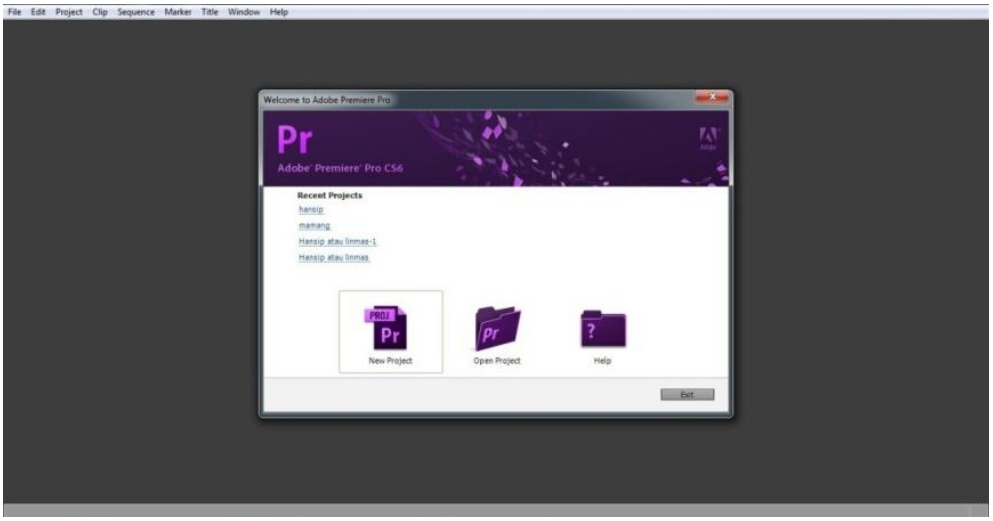


Gambar IV.1 Storyboard

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2 Teknis Editing

Setelah seluruh proses pengambilan gambar selesai langkah selanjutnya adalah proses editing dimana proses tersebut sangat penting untuk menggabung-gabungkan gambar yang sudah diambil. Editing film dokumenter ini menggunakan software Adobe Premiere cs6 dengan langkah pertama membuat setting frame, import frame, pemotongan frame, insert frame, penambahan efek, transisi suara, penambahan teks, ilustrasi musik dan yang terakhir adalah proses rendering.

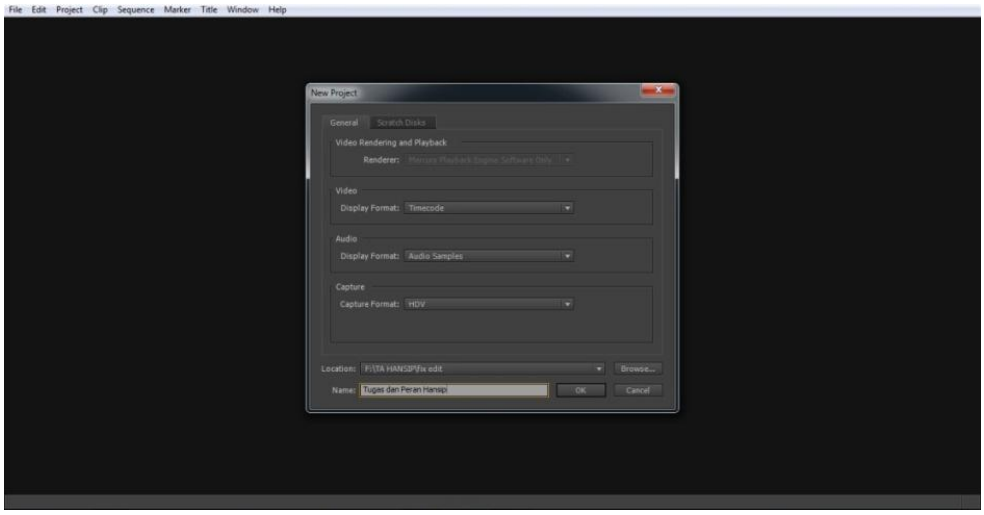


Gambar IV.2 Teknis Editing

Sumber : Dokumen Pribadi

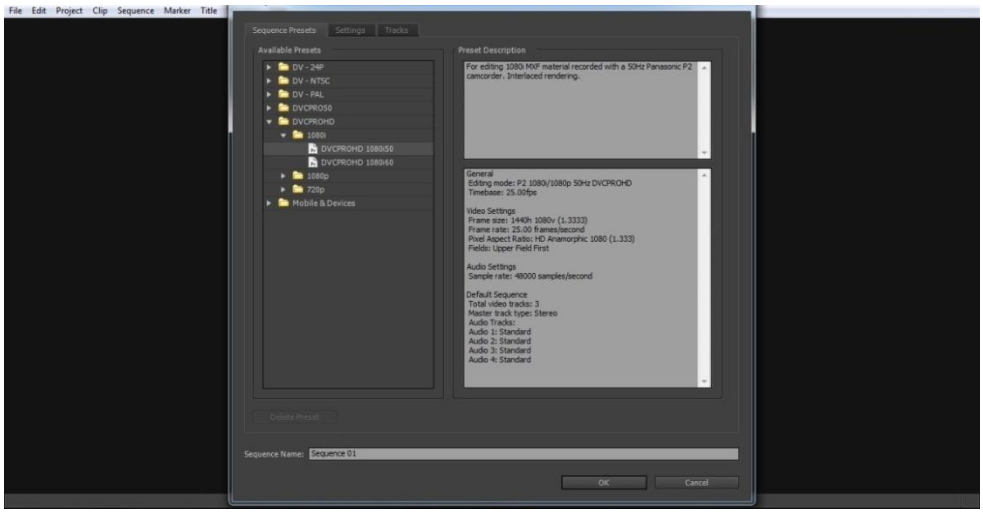
IV.1.2.1 Setting Frame

Setting frame pada film dokumenter ini adalah 1920x 1080i 25fps, disesuaikan dengan pengambilan gambar pada saat syuting. Hal ini dilakukan agar kualitas video yang telah diambil tetap maksimal yaitu video high definiton (HD).



Gambar IV.3 Setting Frame

Sumber : Dokumen Pribadi

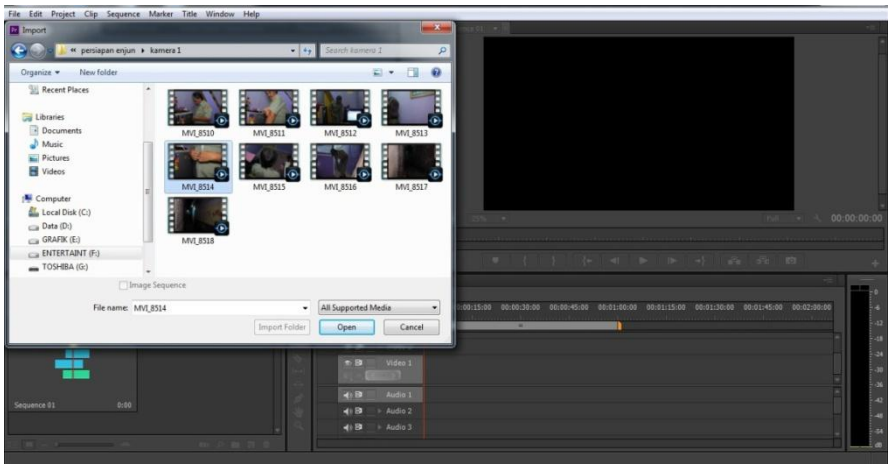


Gambar IV.4 Setting Frame

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.2 Import Frame

Setelah melakukan setting frame selanjutnya adalah import frame video berdasarkan arahan storyline dan storyboard hal ini dilakukan agar dapat mempermudah proses editing.



Gambar IV.5 Import Frame

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.3 Pemotongan Frame

Pemotongan frame dilakukan untuk memastikan gambar yang perlu diambil menggunakan razor tool.



Gambar IV.6 Pemotongan Frame

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.4 Penambahan Transisi Video

Penambahan transisi video hal ini digunakan untuk mempermudah atau memperhalus perpindahan gambar agar hasil tidak terlihat seperti gambar yang berpindah secara kasar atau perpindahannya kurang bagus.

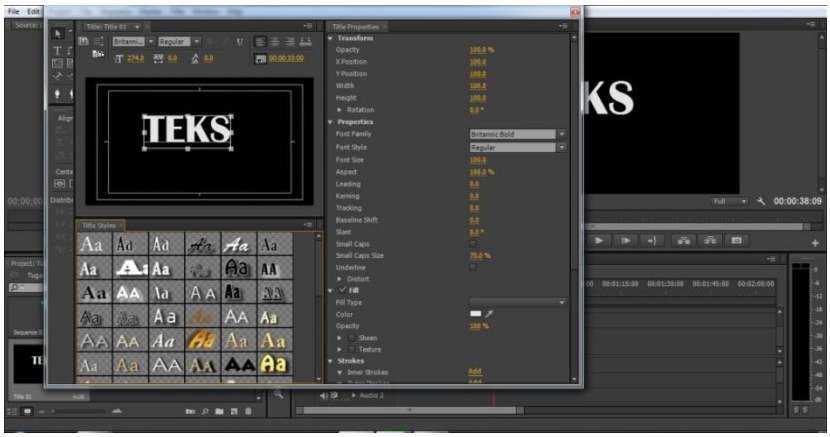


Gambar IV.7 Penambahan Transisi Video

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.5 Penambahan Teks

Penambahan teks baik itu digunakan untuk judul, atau short body teks judul "Tugas dan Peran Hansip Sebenarnya" maupun informasi pada filmnya itu sendiri dan credit tittle juga akan sangat diprlukan penambahan teks.



Gambar IV.8 Penambahan Teks

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.6 Penambahan Musik

Musik atau suara dfungsikan sebagai backsound agar dalam pembuatan film dokumenter ini sangat terasa disaat adanya suatu adegan film dan backsound ini sangat berkesinambungan sekali dengan film.

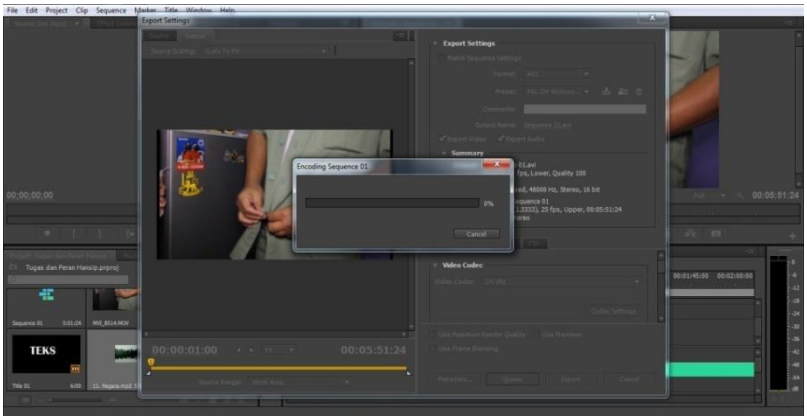


Gambar IV.9 Penambahan Musik

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.7 Proses Rendering

Pada tahap terkhir adalah proses rendering yaitu menjadi sebuah video atau film yang utuh. Dimana satu persatu gambar mulai digabungkan dan di jadikan sebuah film.



Gambar IV.10 Proses Rendering

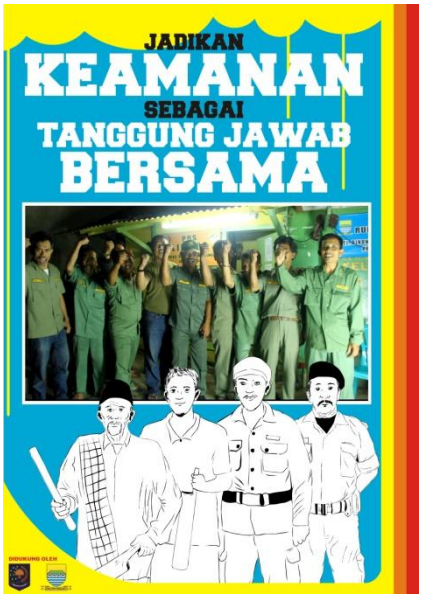
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3 Media Pendukung

Media pendukung dibuat sebagai alat promosi media utama film dokumenter "Tugas dan Peran Hansip" media pendukung tersebut adalah poster, stiker, T-shirt, dan gantungan kunci.

IV.1.3.1 Poster

Alasan poster menjadi media pendukung karena poster tersebut ditempel dan diperlihatkan dikantor-kantor pemerintahan dan tempat umum yang banyak dilalui masyarakat. Agar masyarakat tergugah dan dapat mengetahui pentingnya keamanan.



Gambar IV.11 Poster A3

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3.2 Stiker

Stiker dapat dibagikan kepada masyarakat supaya dapat digunakan dan ditempelkan oleh masyarkat itu sendiri agar dapat lebih sering terlihat dan terbaca,

misalkan ditempelkan dikendaraan yang secar tidak langsung dapat mengingatkan pemilik atau masyarakat yang mempunyai kendaraan agar lebih berhati-hati menjaga keamanan kendaraan dengan cara mengunci ganda kendaraan supaya tidak terjadi tindakan kriminalitas.



Gambar IV.12 Stiker 14 cm x 5 cm

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3.3 T-shirt

T-shirt diberikan kepada anggota Hansip atau Linmas agar masyarakat bisa melihat dan tergugah untuk lebih bisa meningkatkan keamanan.



Gambar IV.13 T-Shirt

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3.4 Gantungan Kunci

Gantungan kunci diberikan kepada masyarakat agar bisa mengingatkan dan meningkatkan kewaspadaan terhadap keamanan rumah ataupun kendaraan.

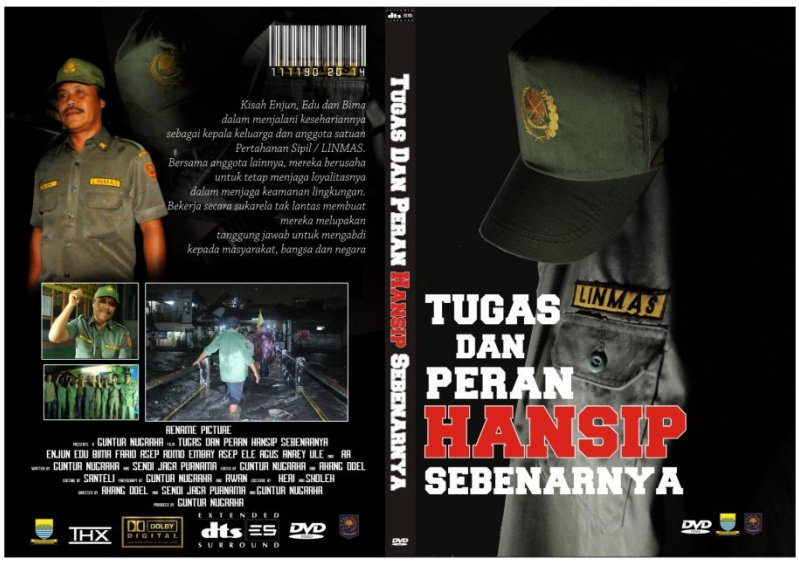


Gambar IV.14 Gantungan Kunci

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3.5 Cover DVD

Cover DVD ini menggunakan properti baju dan topi Hansip Atau Linmas untuk melengkapi media pendukung.



Gambar IV.15 Cover DVD

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3.6 Cover DVD Dalam



Gambar IV.16 Cover DVD Dalam

Sumber : Dokumen Pribadi

Material : Art paper & label cd Glossy

Teknis Produksi : Digital Printing